

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Menurut Kadir (2012) pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggapan terhadap tuntutan terhadap perubahan zaman. Pendidikan dalam arti yang luas adalah segenap kegiatan manusia baik yang di sengaja diciptakan maupun yang muncul dengan sendirinya kapanpun dan dimanapun, sepanjang hayat yang dapat memberikan kedewasaan kepada manusia (pendidikan adalah hidup dan hidup adalah pendidikan).

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa “ pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Secara khusus fisika sebagai mata pelajaran yang diajarkan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat. pembelajaran fisika dapat mencapai tujuan yang direncanakan, salah satunya dengan memilih strategi pembelajaran, model, pendekatan dan media pembelajaran yang tepat. Beberapa peserta didik menganggap fisika merupakan pelajaran yang sulit, karena dalam penyampain materi masih monoton dan kurang dikaitkan dengan permasalahan yang ada, misal fenomena atau hal-hal dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran fisika bukan sekedar proses untuk mengetahui ilmu kehidupan saja, akan tetapi untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal yang paling signifikan adalah bagaimana ilmu kehidupan untuk kemajuan sains dan teknologi tersebut mampu berperan sebagai kekuatan (Power) dalam rangka *ma'rifatullah*. Diharapkan *ma'rifatullah* itu mampu menciptakan

manusia yang sempurna (*insan kamil*) sebagai khalifah di bumi. Sebagaimana makna yang tersirat dalam firman Allah SWT dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 30 yang menuntut manusia untuk menjadi khalifah (wakil) Allah di bumi.

وَأَذَقْنَا لِرَبِّكَ لِمَأْتِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: *Dan Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui. (Kemenag RI Al-Quran dan terjemahan, 2009 : 8)*

Manusia diciptakan Allah selain menjadi hamba-Nya juga menjadi wakil (khalifah) di atas bumi. Selaku hamba dan khalifah manusia telah diberi kelengkapan kemampuan yang dapat dikembangkan tumbuhkan seoptimal mungkin, sehingga menjadi alat yang berdaya guna dalam ikhtiar kemanusiaannya untuk melaksanakan tugas pokok kehidupan di dunia. Untuk mengembangkan atau menumbuhkan kemampuan dasar jasmaniah dan rohaniah tersebut, pendidikan merupakan sarana yang menentukan sampai di mana titik optimal kemampuan-kemampuan tersebut dapat dicapai. (Arifin , 2003 : 141).

Rahman (2008: 71) megemukakan bahwa ilmu pengetahuan alam pada umumnya "diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang susunan benda-benda serta perkembangannya, Sedangkan ilmu alam (Fisika) menyelidiki fenomenanya terutama yang diamati dari benda-benda tak bernyawa". Para ilmuwan muslim, ahli teologi, dan juga ahli metafisika, mempunyai perhatian besar terhadap prinsip filsafat alam oleh karena Al-Qur'an menaruh perhatian sangat besar kepada ilmu.

Sekolah MAS Al-jihad adalah sekolah yang berbasis keislaman dimana sekolah ini berada dibawa naungan pondok pesantren, sangat perlu mengaitkan materi pelajaran dengan agama, misal dengan ayat-ayat Al-

Qur'an yang berhubungan dengan pelajaran tersebut. Apalagi pada mata pelajaran fisika sangat relevan bila dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Walaupun pelajaran fisika adalah pelajaran umum, tetapi penting juga untuk dipelajari dan perlu juga pelajaran fisika dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, karena para siswa sudah terbiasa menerima pelajaran agama, Ini merupakan tantangan tersendiri bagi guru mata pelajaran fisika mengajar di sekolah yang berbasis pondok pesantren. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa agar lebih tertarik dan senang dalam proses pembelajaran fisika, terlebih siswa sudah terbiasa memperoleh pelajaran keagamaan, sehingga akan mempengaruhi cara berpikir siswa dalam menerima pembelajaran fisika dengan dikaitkannya dengan agama. misal bahan ajar yang digunakan bermuatan atau berkaitan dengan Al-quran.

Belajar adalah suatu proses dimana terjadi perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidup (Slameto, 2011: 2). Jadi, dapat dimaknai bahwa belajar bukan tujuan tetapi merupakan bagian dari proses untuk mencapai suatu tujuan (Hamalik, 2001: 29). Dengan memberi rangsangan (stimulus) maka peserta didik akan memberi respon (Hamalik, 2001: 39)

Belajar dan pembelajaran tidak akan mencapai suatu tujuan jika tidak adanya respon dari siswa karena respon siswa merupakan peran penting dalam mencapai tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Respon adalah perilaku hasil dari stimulus kedalam pikiran seseorang. Dengan kata lain respon dapat diartikan sebagai tanggapan, reaksi, pendapat, kesan dan sebagainya. Adapun yang dimaksud dengan respon peserta didik yaitu tanggapan peserta didik pada saat proses belajar berlangsung. Dalam Proses pembelajaran biasanya akan dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya yaitu faktor motivasi jika respon yang diberikan peserta didik positif (Sadirman, 2014:40). Hal ini senada dengan (Kusmaryono & Setiawati, 2013: 140) sebenarnya proses pembelajaran memerlukan adanya respon positif dari siswa. Karena jika respon positif muncul dari siswa artinya rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang sedang di jelaskan melalui media

pembelajaran modul fisika siswa akan terlihat lebih aktif, kreatif, berani memberikan pendapat dan semangat dalam belajar .

Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang sudah tersusun dan dipersiapkan oleh guru dengan baik. Kemudian digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran tersebut berjalan dengan lancar. Bahan ajar memiliki berbagai jenis dan bentuk, adapun jenis bahan ajar menurut bentuknya yaitu bahan ajar cetak (printer), bahan ajar dengan (program audio), bahan ajar pandang dengar (audiovisual), dan bahan ajar interaktif (interaktif teaching material).

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 29 Januari 2022 di Sekolah MAS Al-jihad Pontianak Barat. Melalui wawancara dengan beberapa siswa, siswa berpendapat bahwa pelajaran fisika itu susah, banyak rumus sehingga banyak hitung-hitungan, menjadi siswa bosan dan tidak jarang membuat siswa mengantuk bahkan tidur di saat mengikuti pembelajaran fisika. Selain itu, guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran, cenderung menggunakan metode ceramah dan belum pernah menghubungkan atau mengkaitkan pembelajaran fisika terhadap ayat-ayat Al-Quran. Hal demikian dapat menjadi salah satu faktor siswa kurang memiliki rasa ingin tahu yang berakibat pada kurangnya pemahaman terhadap konsep fisika yang diajarkan serta menyebabkan siswa-siswi tersebut memiliki paradigma yang salah mengenai ilmu pengetahuan fisika yang pada dasarnya fisika juga merupakan klasifikasi bagian dari ilmu Islam. Dengan kata lain sangatlah diperlukan media pembelajaran yang mengedepankan peran siswa pada kegiatan pembelajaran. Dan dari hasil angket yang diberikan kepada 27 siswa yang hadir mengenai pembelajaran fisika dan keterkaitan fisika dengan Al-Quran, ada beberapa aspek dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Angket Minat Belajar Siswa terhadap Fisika

No	Pertanyaan	Jumlah siswa	Iya	Tidak	Presentasi suka
1	Siswa menyukai pelajaran fisika		9	18	33%
2	Pelajaran fisika mudah	27	6	21	22%
3	Siswa mengetahui didalam al-quran ada ayat yang membahas tentang fisika		3	24	11%

Berdasarkan Tabel 1.1 rendahnya hasil belajar fisika tersebut bergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi oleh siswa. Media merupakan salah satu alat bantu yang cukup penting dalam proses keberlangsungan suatu pembelajaran, dengan adanya media akan membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak bersifat monoton. Selain itu, media dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya media pembelajaran yang ada saat ini masih terbatas khususnya pada mata pelajaran fisika yang membuat siswa kurang menyukai pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang kedua guru fisika menyampaikan bahwa pada proses pembelajaran saat ini banyak kesulitan yang di hadapin siswa dalam proses belajar. Mengapa demikian, karna perubahan kurikulum yang terjadi menyebabkan guru bingung dan harus menyesuaikan materi dengan perkembangan siswa. Dan selama ini guru hanya menggunakan buku paket dan belum pernah menggunakan bahan ajar yang lain.

Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan dalam mengatasi masalah belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswanya sehingga dapat memberikan hubungan timbal balik terhadap siswa dalam belajar fisika khususnya. Salah satu strategi pembelajarannya dengan menggunakan media yang menarik dan sesuai seperti bahan ajar yang bermuatan ayat-ayat Al-Quran.

Maka dari dasar dan uraian diatas peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai “Pengembangan Modul Fisika Bermuatan Ayat Al-Quran terhadap Respon Siswa Kelas XB MAS AL-JIHAD Pontianak”guna meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran fisika.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan modul fisika bermuatan ayat-ayat al-qur'an menurut ahli media dan ahli materi?
2. Bagaimana respon siswa terhadap modul fisika bermuatan ayat-ayat al-qur'an di kelas XB Sekolah MAS Al-jihad Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kelayakan modul fisika bermuatan ayat-ayat al-qur'an menurut ahli media dan ahli materi.
2. Mengetahui tingkat respon siswa terhadap modul fisika bermuatan ayat-ayat al-qur'an di kelas XB Sekolah MAS Al-jihad Pontianak Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan, referensi dan informasi bagi teman mahasiswa yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini ke ranah yang lebih luas dan untuk menambah pengetahuan dalam pengembangan media pembelajaran ini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu siswa mendapat pembelajar yang menarik, baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah melalui Media Pembelajaran Menggunakan modul fisika bermuatan ayat Al-Quran dan diharapkan dapat mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat memberikan motivasi siswa dalam belajar.

b. Bagi Guru MAS Al-jihad Pontianak

Penelitian ini diharapkan kepada guru MAS Al-jihad mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan diharapkan motivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar. Sebagai motivasi guru untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dan bervariasi.

c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu diharapkan dapat memperbaiki dan dapat dijadikan media pembelajaran terbaru, khususnya pada mata pelajaran fisika dengan menggunakan modul fisika bermuatan ayat Al-Quran dalam proses belajar mengajar dapat lebih optimal.

d. Bagi Peneliti

Memperluas informasi dan pengetahuan tentang pengembangan modul fisika bermuatan ayat-ayat Al-Quran terhadap pemahaman siswa. Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan hubungan dan nilai-nilai Al-Quran yang berkaitan dengan fisika, sehingga hasil penelitian ini pada akhirnya dapat menjadi sumber utama.

E. Spesifikasi Produk yang di kembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan modul fisika yang bermuatan ayat-ayat Al-Quran berupa media cetak yang berisi gambar dan ayat al-quran. Produk yang dikembangkan akan digunakan peserta didik sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran fisika pada Tabel 1.2

Tabel 1.2 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Jenis tipe kertas	HVS A4
Ukuran kertas	A4
Margin	Bottom x Top x Right x Left = 3cm x 4cm x 3cm x 4cm
Cover	Tertera judul, gambar sampul yang berhubungan dengan materi, nama penyusun dan institut`
Kata pengantar	Isi sapaan penulis kepada pembaca
Daftar isi	Petunjuk isi modul
Isi	Peta konsep KI dan KD Inti materi Ayat Al-quran yang dikaitan dengan materi. Contoh soal Rangkuman Latihan Daftar pustaka

F. Defenisi Operasional

a. Media Pembelajaran

Media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran, yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perhatian dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran yang dimaksud pada penelitian ini merupakan sebuah alat bantu pembelajaran dengan pengembangan media berupa bahan ajar modul fisika yang bermuatan ayat Al-Qur'an. Media adalah alat pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran.

b. Modul

Menurut Surahman (dalam Prastowo 2015:105) modul ialah satuan program pembelajaran terkecil yang dapat di pelajari oleh peserta didik secara perseorangan (self intructional). Sementara itu, Menurut Prastowo (2015:106) modul ialah sebuah bahan ajar cetak yang disusun secara

sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai tingkat pengetahuan dan usia mereka, agar mereka dapat belajar sendiri (mandiri) dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik. Modul adalah sebuah media pembelajaran kecil yang berbentuk cetak dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, sesuai tingkat pengetahuan dan mudah untuk digunakan belajar sendiri (mandiri).

c. Bermuatan Ayat Al-Qur'an

Al-quran adalah kalam Allah sekaligus mukjizat Nabi Muhammad SAW dalam bahasa arab, sampai kepada umat manusia secara at-tawatur (langsung dari rasul kepada umatnya) yang termasuk mushaf.

Al-quran terdiri dari surah-surah dan ayat-ayat yang pendek maupun panjang. ayat adalah kalam Allah yang terdapat dalam sebuah surah. surah adalah sejumlah ayat al-quran yang mempunyai pemulaan dan kesudahan. Al-quran sudah menjelaskan permasalahan yang ada di bumi dan langit.

d. Respon Siswa

Lumut Ani Istiyati (2004:4), menjelaskan respon siswa adalah tanggapan siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Respon siswa adalah reaksi siswa dalam penerimaan pesan atau adanya *feedback* (umpan balik) dalam menentukan baik atau tidaknya komunikasi yang disampaikan.

e. Hukum Newton

Pada penelitian ini Hukum Newton I,II,III di ambil sebagai subjek yang akan dikembangkan dan akan dijadikan bahan ajar dalam bentuk modul pembelajaran. Hukum Newton adalah sebuah teori yang membahas tentang gerak yang didasarkan pada konsep massa dan gaya.

G. Variabel

Memudahkan pemahaman pembaca terhadap judul serta memperjelas ruang lingkup penelitian ini, maka penulis terlebih dahulu memberikan gambaran dengan mengemukakan pengertian yang sesuai dengan variabel

dalam judul desain penelitian ini. Menurut Sugiyono (2015) mengatakan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Menurut sugiyono (2015) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Quran.

b. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2015) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah respon siswa.